

Tinjauan Mata Kuliah

Perkembangan teknologi, komunikasi dan informasi saat ini begitu pesat yang mempengaruhi perkembangan koleksi materi bahan perpustakaan. Hal ini ditunjukkan dengan informasi yang terekam dalam berbagai media baik kertas maupun nonkertas (selanjutnya disebut bahan nonbuku) dan beragam jenis bahan dapat diperoleh dengan mudah. Beragamnya koleksi bahan nonbuku di perpustakaan menjadi masalah tersendiri, bila tidak diolah dan dikelola dengan baik.

Bahan nonbuku merupakan salah satu jenis bahan perpustakaan yang mencakup karya orang yang dituangkan dalam bentuk tidak tercetak atau terjilid, melainkan dalam bentuk lain seperti rekaman suara, rekaman video, gambar, peta, bentuk mikro, *file* digital, dan lain-lain. Dengan berbagai media rekam dan bentuk karya orang maka berkembang istilah perpustakaan multimedia. Karena perpustakaan tidak hanya menyediakan informasi dalam bentuk tercetak, tetapi juga dalam bentuk tidak tercetak.

Mata kuliah ini secara keseluruhan menguraikan prinsip-prinsip deskripsi bibliografi dan penentuan titik temu untuk bahan nonbuku. Prinsip-prinsip tersebut berdasarkan peraturan *Anglo American Cataloging Rules Second Edition* (AACR2). Yang dibahas pada mata kuliah ini adalah berbagai jenis bahan nonbuku seperti kartografi, rekaman suara, rekaman video, bentuk mikro dan berkas komputer, dalam rangka untuk penyajian data bibliografis dalam format MARC (*Machine Readable Catalog*).

Mata kuliah Pengatalogan Bahan Nonbuku terdiri atas 6 (enam) modul. Setiap modul mewakili satu jenis bahan nonbuku yang terdiri atas berbagai jenis kegiatan. Uraian dalam setiap modul diharapkan dapat membantu Anda dalam melakukan pendeskripsian bahan nonbuku beserta permasalahannya.

Modul pertama akan membahas mengenai peraturan AACR2 untuk bahan nonbuku, permasalahan yang timbul pada saat mendeskripsikan bahan nonbuku, dan format MARC yang digunakan untuk komputerisasi bahan nonbuku.

Modul kedua membahas mengenai Pengatalogan bahan kartografi, jenis-jenis kartografi dilanjutkan dengan penentuan titik temu untuk bahan kartografi.

Modul ketiga membahas mengenai pengatalogan bahan rekaman suara, jenis-jenis rekaman suara serta penentuan titik temu rekaman suara.

Modul keempat membahas mengenai pengatalogan bahan rekaman video atau gambar hidup, menggunakan peraturan AACR2.

Modul kelima membahas mengenai pengatalogan bahan grafis. Di mana bahan grafis saat ini sudah menjadi salah satu koleksi dari perpustakaan. Sehingga pengolahannya pun perlu dipahami dengan baik.

Modul keenam mengenai pengatalogan bahan bentuk mikro, di mana bentuk mikro ini merupakan salah satu bahan nonbuku yang masih dipergunakan juga.

Setelah mempelajari mata kuliah Pengatalogan Bahan Nonbuku ini, mahasiswa diharapkan mampu:

1. mengetahui peraturan AACR2 untuk bahan nonbuku;
2. memahami bahan kartografi sebagai koleksi perpustakaan, mengetahui peraturan standar pengatalogan bahan kartografi, serta dapat melakukan pengatalogan kartografi berdasarkan peraturan yang ada;
3. memahami bahan rekaman suara sebagai salah satu koleksi perpustakaan;
4. memahami peranan gambar hidup dan rekaman video sebagai salah satu koleksi perpustakaan multimedia dan mengetahui peraturan standar untuk kedua bahan tersebut;
5. memahami peranan bahan grafis sebagai salah satu koleksi perpustakaan multimedia dan mengetahui peraturan standar untuk kedua bahan tersebut;
6. memahami bentuk mikro sebagai bahan koleksi perpustakaan serta mengetahui pembuatan deskripsi bibliografi berdasarkan AACR2.

Peta Kompetensi
Pengolahan Bahan Nonbuku /PUST2251/2 sks

